



# REFLEKSI, INTROSPEKSI DAN PROYEKSI AKREDITASI PAUD DAN PNF TAHUN 2018-2019

**BADAN AKREDITASI NASIONAL  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN NONFORMAL**

**-Kebijakan Akreditasi Tahun 2018-**

# DASAR PERUBAHAN KEBIJAKAN TAHUN 2018



1. UU Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dijalankan efektif (salah satunya **Akreditasi adalah kewenangan Pemerintah Pusat**).
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia **Nomor 13 Tahun 2018** tentang Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah dan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Nonformal

# PERUBAHAN KEBIJAKAN TERKAIT SK BAN PROVINSI



- Pasal 12 (5): **jumlah** dan **anggota** BAN Provinsi **ditetapkan** oleh **Ketua BAN** (tiap provinsi berbeda disesuaikan dengan populasi asesi dan luasan geografi)
- Pasal 29 : **keanggotaan badan akreditasi provinsi** yang ditetapkan oleh **gubernur** dan **belum habis** masa berlakunya, diperbaharui menjadi **BAN Provinsi (BAN-P)** dan ditetapkan ulang oleh **ketua BAN**
- Perubahan **SK Badan Akreditasi Provinsi (BAP)** yang ditandatangani gubernur berubah menjadi **SK BAN PAUD dan PNF Provinsi** yang ditandatangani **Ketua BAN PAUD dan PNF**
- Keanggotaan BAN Provinsi bersifat **nonstruktural dan non-partisan** (tidak ada unsur)

# PERUBAHAN KEBIJAKAN TERKAIT SASARAN AKREDITASI



- Pasal 18 (3): peringkat terakreditasi **Satuan Pendidikan** mencakup kelayakan seluruh program yang diselenggarakan pada saat Akreditasi.
- Berdasarkan pasal tersebut kebijakan **sasaran akreditasi** berubah dari **program** menjadi **satuan** (dengan program-program utamanya)
- Prioritas pada satuan yang diakreditasi: **PAUD, LKP, dan PKBM**
  - PAUD: TK, RA, BA, KB, TPA, dan SPS, untuk mendukung kebijakan satu tahun sebelum sekolah
  - LKP: vokasi yang berorientasi dunia kerja dan industri dan uji kompetensi
  - PKBM: pendidikan kesetaraan untuk mendukung wajib belajar
  - Tidak diikuti dalam akreditasi program: program pendukung PAUD dan PNF (TBM, keaksaraan, majelis taklim, kursus non-uji kompetensi, pramuka)
  - **Tidak diakreditasi untuk satuan dan program** bimbel dan program yang bersifat komplementer terhadap satuan sekolah dan PNF

# PERUBAHAN KEBIJAKAN SISTEM AKREDITASI ONLINE



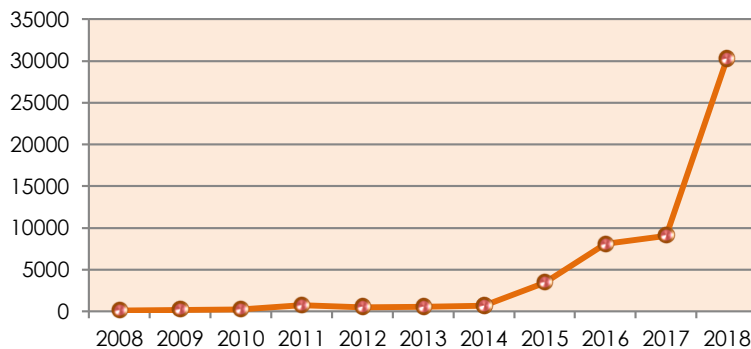
- Pasal 19 (1) dijelaskan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, BAN menggunakan data yang **terintegrasi** dengan Kementerian dan pada ayat (2) Akreditasi Satuan Pendidikan dilakukan dengan menggunakan **Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) pada Data Pokok Pendidikan (DAPODIK)** Kementerian dan *Education Management Information System (EMIS)* Kementerian Agama.
- Berdasarkan pasal di atas mekanisme akreditasi berubah dari sistem **offline** menjadi **online** dengan menggunakan **Sispena** yang terkoneksi dengan **Dapodik dan EMIS**
- Penerbitan **sertifikat elektronik** dengan lampiran skor/nilai program dan nilai satuan, serta **catatan 8 standar**

**-Capaian Hasil Akreditasi-  
Tahun 2008 - 2018**

# Data Akreditasi Tahun 2008 – 2018

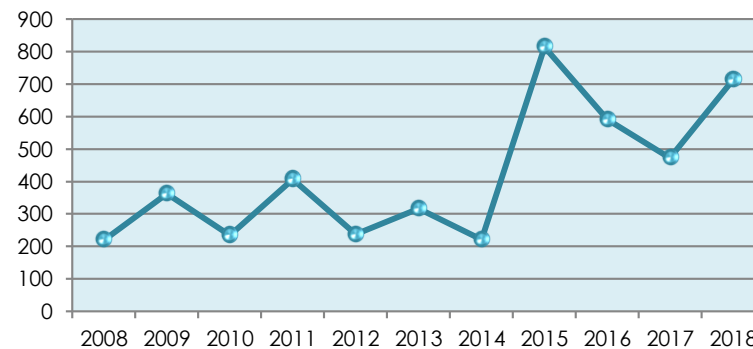
## PAUD

Tahun	Jumlah
2008	96
2009	174
2010	252
2011	704
2012	488
2013	514
2014	641
2015	3.432
2016	8.076
2017	9.067
2018	30.241
<b>Total</b>	<b>53.685</b>



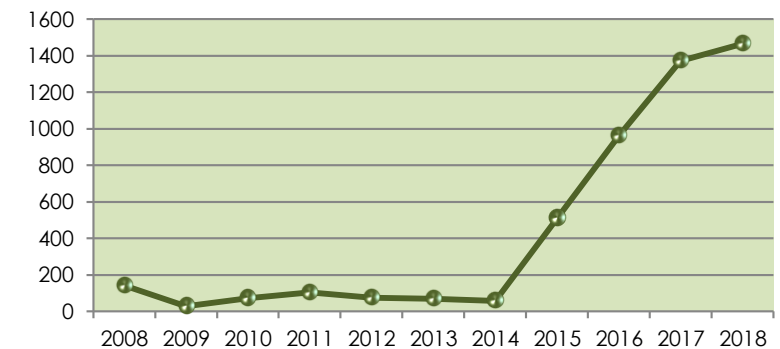
## LKP

Tahun	Jumlah
2008	220
2009	363
2010	235
2011	407
2012	237
2013	317
2014	221
2015	815
2016	591
2017	473
2018	713
<b>Total</b>	<b>4.592</b>



## PKBM

Tahun	Jumlah
2008	142
2009	28
2010	73
2011	103
2012	75
2013	69
2014	58
2015	510
2016	964
2017	1.373
2018	1.466
<b>Total</b>	<b>4.861</b>





**-Hasil Akreditasi 2018-**

# Capaian Hasil Akreditasi Per Provinsi Tahun 2018



No	Provinsi	Target	Total	Capaian
1	Aceh	300	300	100,00%
2	Bali	500	500	100,00%
3	Banten	500	577	115,40%
4	Bengkulu	500	542	108,40%
5	DI Yogyakarta	750	750	100,00%
6	DKI Jakarta	750	800	106,67%
7	Gorontalo	600	660	110,00%
8	Jambi	750	751	100,13%
9	Jawa Barat	3750	4100	109,33%
10	Jawa Tengah	2725	3175	116,51%
11	Jawa Timur	6000	6500	108,33%
12	Kalimantan Barat	600	600	100,00%
13	Kalimantan Selatan	600	660	110,00%
14	Kalimantan Tengah	600	623	103,83%
15	Kalimantan Timur	500	560	112,00%
16	Kalimantan Utara	200	200	100,00%
17	Kepulauan Bangka Belitung	300	300	100,00%
18	Kepulauan Riau	300	300	100,00%

No	Provinsi	Target	Total	Capaian
19	Lampung	1000	1030	103,00%
20	Maluku	300	300	100,00%
21	Maluku Utara	300	300	100,00%
22	Nusa Tenggara Barat	750	850	113,33%
23	Nusa Tenggara Timur	600	600	100,00%
24	Papua	300	300	100,00%
25	Papua Barat	150	150	100,00%
26	Riau	750	750	100,00%
27	Sulawesi Barat	300	300	100,00%
28	Sulawesi Selatan	1500	1620	108,00%
29	Sulawesi Tengah	300	294	98,00%
30	Sulawesi Tenggara	600	600	100,00%
31	Sulawesi Utara	450	450	100,00%
32	Sumatera Barat	1250	1250	100,00%
33	Sumatera Selatan	750	825	110,00%
34	Sumatera Utara	750	900	120,00%
35	Luar Negeri	3	3	100,00%
<b>Total</b>		<b>30.278</b>	<b>32.420</b>	<b>107,09%</b>

# KUOTA AKREDITASI TAMBAHAN



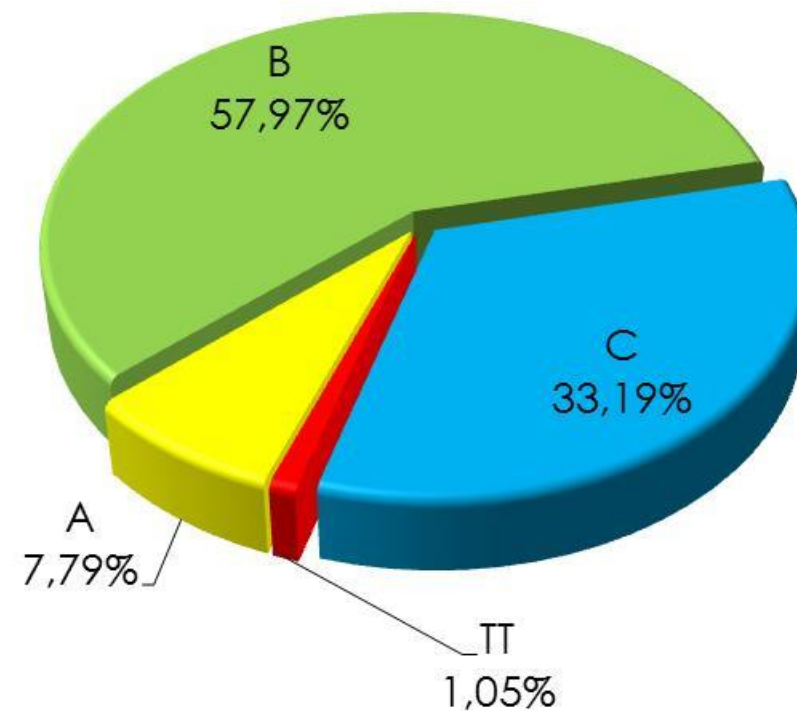
No	Provinsi	Kuota Akreditasi Tambahan
<b>Sumber Dana: APBN Kemdikbud</b>		
1	Banten	72
2	Bengkulu	42
3	DKI Jakarta	50
4	Gorontalo	60
5	Jawa Barat	350
6	Jawa Tengah	450
7	Jawa Timur	500
8	Kalimantan Selatan	60
9	Kalimantan Tengah	23
10	Kalimantan Timur	50
11	Nusa Tenggara Barat	100
12	Sulawesi Selatan	120
13	Sumatera Selatan	75
14	Sumatera Utara	150

No	Provinsi	Kuota Akreditasi Tambahan
<b>Sumber Dana: APBN Kementerian Agama</b>		
1	Banten	5
2	Lampung	30

# Analisis Hasil Akreditasi PAUD dan PNF Tahun 2018 per tanggal 05 Desember 2018 berdasarkan Status Akreditasi



No.	Status Akreditasi	Jumlah Program	% Capaian
1	Terakreditasi A	2527	7,79%
2	Terakreditasi B	18793	57,97%
3	Terakreditasi C	10759	33,19%
4	Tidak Terakreditasi	341	1,05%
<b>Total</b>		<b>32.420</b>	<b>100%</b>



# Capaian Hasil Akreditasi PAUD Tahun 2018



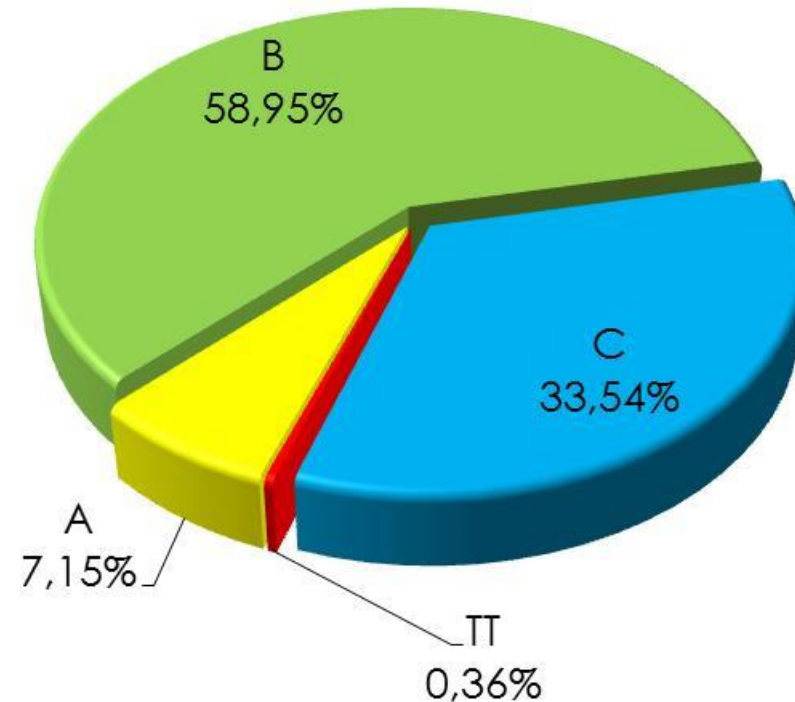
No	Provinsi	Status Akreditasi				Total
		A	B	C	TT	
1	Aceh	29	209	61	1	300
2	Bali	112	348	21		481
3	Banten	48	197	235	1	481
4	Bengkulu	4	54	445	4	507
5	DI Yogyakarta	158	453	78		689
6	DKI Jakarta	163	352	139	6	660
7	Gorontalo	11	414	207		632
8	Jambi	2	175	519	2	698
9	Jawa Barat	207	1950	1606	20	3783
10	Jawa Tengah	398	2255	374		3027
11	Jawa Timur	676	4648	936	5	6265
12	Kalimantan Barat	15	248	268	3	534
13	Kalimantan Selatan	17	424	148	1	590
14	Kalimantan Tengah	2	331	240	3	576
15	Kalimantan Timur	21	303	176		500
16	Kalimantan Utara	1	24	159		184
17	Kepulauan Bangka Belitung	11	111	159	1	282
18	Kepulauan Riau	15	140	115		270

No	Provinsi	Status Akreditasi				Total
		A	B	C	TT	
19	Lampung	19	480	471		970
20	Maluku	4	172	102	13	291
21	Maluku Utara	8	200	64	1	273
22	Nusa Tenggara Barat		288	495	4	787
23	Nusa Tenggara Timur	14	300	244	1	559
24	Papua		134	129	2	265
25	Papua Barat	2	30	97	9	138
26	Riau	50	437	208	1	696
27	Sulawesi Barat	1	94	158	2	255
28	Sulawesi Selatan	57	1172	334	1	1564
29	Sulawesi Tengah	7	167	104		278
30	Sulawesi Tenggara	25	329	181	9	544
31	Sulawesi Utara	27	258	141	1	427
32	Sumatera Barat	25	463	700	1	1189
33	Sumatera Selatan	9	400	342	3	754
34	Sumatera Utara	24	266	488	14	792
<b>Total</b>		<b>2162</b>	<b>17826</b>	<b>10144</b>	<b>109</b>	<b>30241</b>

# Analisis Hasil Akreditasi PAUD Tahun 2018 per tanggal 05 Desember 2018 berdasarkan Status Akreditasi



No.	Status Akreditasi	Jumlah Program	% Capaian
1	Terakreditasi A	2162	7,15%
2	Terakreditasi B	17826	58,95%
3	Terakreditasi C	10144	33,54%
4	Tidak Terakreditasi	109	0,36%
<b>Total</b>		<b>30.241</b>	<b>100%</b>



# Capaian Hasil Akreditasi LKP Tahun 2018



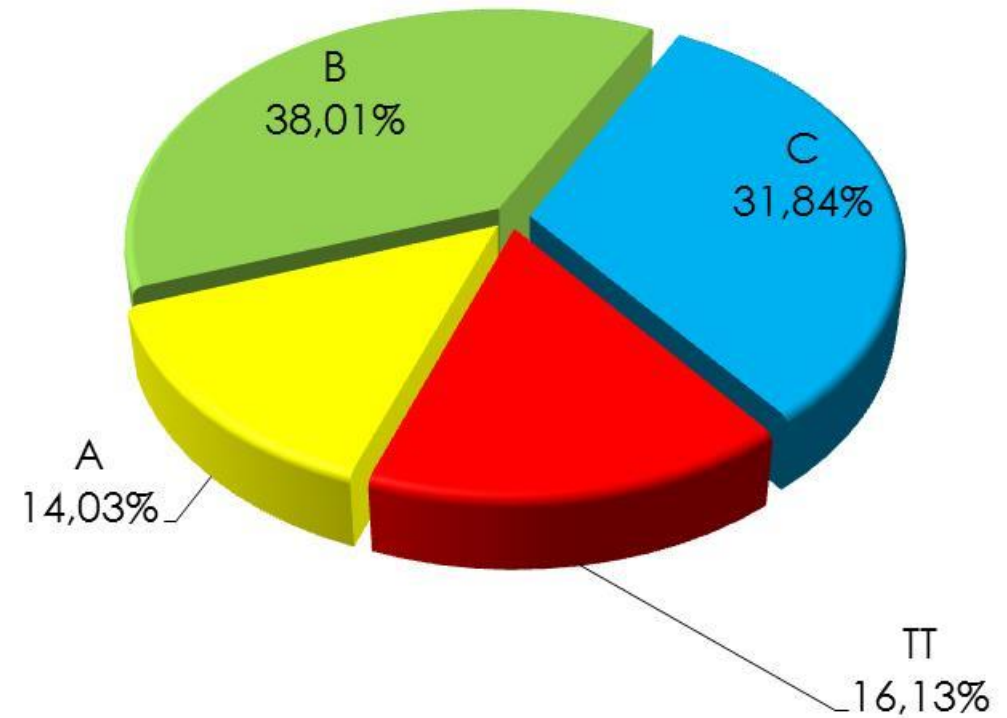
No	Provinsi	Status Akreditasi				Total
		A	B	C	TT	
1	Bali	4	4			8
2	Banten	5	20	17	8	50
3	Bengkulu		1	6	5	12
4	DI Yogyakarta	3	24	5	2	34
5	DKI Jakarta	12	15	15	4	46
6	Gorontalo		2	3		5
7	Jambi		1	8	3	12
8	Jawa Barat	7	24	28	26	85
9	Jawa Tengah	5	20	13	6	44
10	Jawa Timur	32	31	10	8	81
11	Kalimantan Barat	2	4	11	3	20
12	Kalimantan Selatan	1	6	9	5	21
13	Kalimantan Tengah	1	3	4	2	10
14	Kalimantan Timur	4	8	13	5	30
15	Kalimantan Utara		2	1	1	4
16	Kepulauan Bangka Belitung		2	2	2	6
17	Kepulauan Riau		4	1	1	6

No	Provinsi	Status Akreditasi				Total
		A	B	C	TT	
18	Lampung	6	5	15	4	30
19	Maluku	3	2			5
20	Maluku Utara		1	2	2	5
21	Nusa Tenggara Barat	1	4	13	6	24
22	Nusa Tenggara Timur		6	3	1	10
23	Papua		1	3	1	5
24	Papua Barat				3	3
25	Riau	4	8	6	1	19
26	Sulawesi Barat		3	4	4	11
27	Sulawesi Selatan	1	25	1		27
28	Sulawesi Tengah	1	2	6		9
29	Sulawesi Tenggara		2	1		3
30	Sulawesi Utara		3	2		5
31	Sumatera Barat	4	8	8	3	23
32	Sumatera Selatan	1	10	3	4	18
33	Sumatera Utara	3	20	14	5	42
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>271</b>	<b>227</b>	<b>115</b>	<b>713</b>

# Analisis Hasil Akreditasi LKP Tahun 2018 per tanggal 05 Desember 2018 berdasarkan Status Akreditasi



No.	Status Akreditasi	Jumlah Program	% Capaian
1	Terakreditasi A	100	14,03%
2	Terakreditasi B	271	38,01%
3	Terakreditasi C	227	31,84%
4	Tidak Terakreditasi	115	16,13%
<b>Total</b>		<b>713</b>	<b>100%</b>





# Capaian Hasil Akreditasi PKBM Tahun 2018



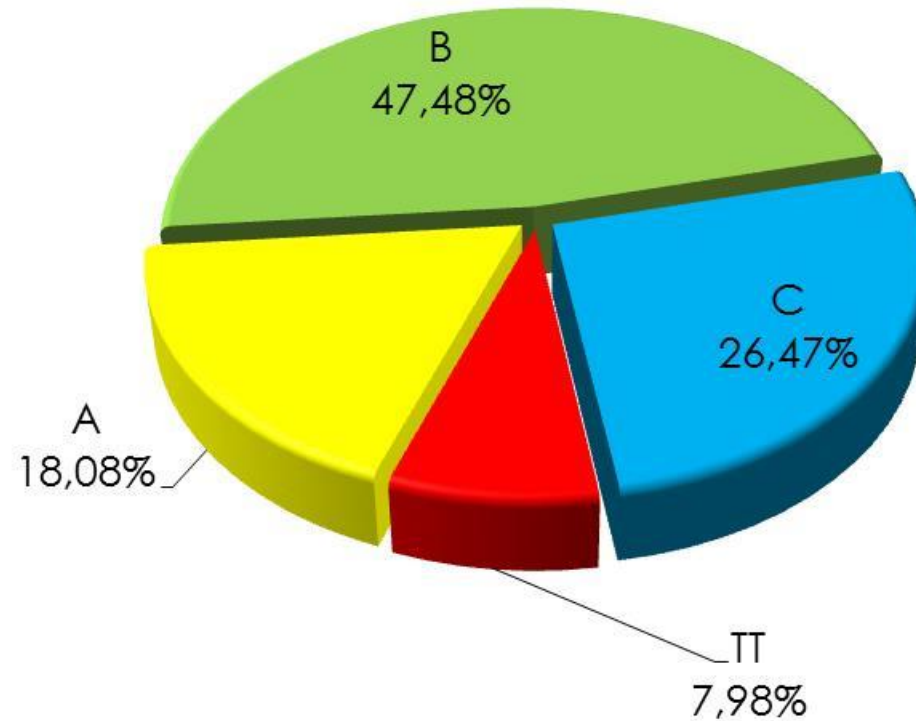
No	Provinsi	Status Akreditasi				Total
		A	B	C	TT	
1	Bali	1	8	2		11
2	Banten	3	24	18	1	46
3	Bengkulu		5	18		23
4	DI Yogyakarta	11	7	5	4	27
5	DKI Jakarta	48	33	9	4	94
6	Gorontalo	1	9	12	1	23
7	Jambi	1	15	17	8	41
8	Jawa Barat	22	105	85	20	232
9	Jawa Tengah	39	54	11		104
10	Jawa Timur	45	87	20	2	154
11	Kalimantan Barat	3	30	11	2	46
12	Kalimantan Selatan	8	36	4	1	49
13	Kalimantan Tengah		15	14	8	37
14	Kalimantan Timur	3	15	7	5	30
15	Kalimantan Utara	1	4	2	5	12
16	Kepulauan Bangka Belitung		3	7	2	12
17	Kepulauan Riau	3	14	3	4	24

No	Provinsi	Status Akreditasi				Total
		A	B	C	TT	
18	Lampung	6	18	6		30
19	Maluku		3	1		4
20	Maluku Utara	4	17	1		22
21	Nusa Tenggara Barat	6	22	9	2	39
22	Nusa Tenggara Timur	2	10	16	3	31
23	Papua	1	5	7	17	30
24	Papua Barat			4	5	9
25	Riau	7	9	18	1	35
26	Sulawesi Barat	1	17	11	5	34
27	Sulawesi Selatan	9	15	4	1	29
26	Sulawesi Tengah		6	1		7
2	Sulawesi Tenggara	1	21	23	8	53
30	Sulawesi Utara		15	3		18
31	Sumatera Barat	7	22	5	4	38
32	Sumatera Selatan	4	21	27	1	53
33	Sumatera Utara	26	30	7	3	66
34	Luar Negeri	2	1			3
<b>Total</b>		<b>265</b>	<b>696</b>	<b>388</b>	<b>117</b>	<b>1466</b>

# Analisis Hasil Akreditasi PKBM Tahun 2018 per tanggal 05 Desember 2018 berdasarkan Status Akreditasi



No.	Status Akreditasi	Jumlah Program	% Capaian
1	Terakreditasi A	265	18,08%
2	Terakreditasi B	696	47,48%
3	Terakreditasi C	388	26,47%
4	Tidak Terakreditasi	117	7,98%
<b>Total</b>		<b>1.466</b>	<b>100%</b>



# Capaian Hasil Akreditasi PKPPS berdasarkan Provinsi Tahun 2018 \*)



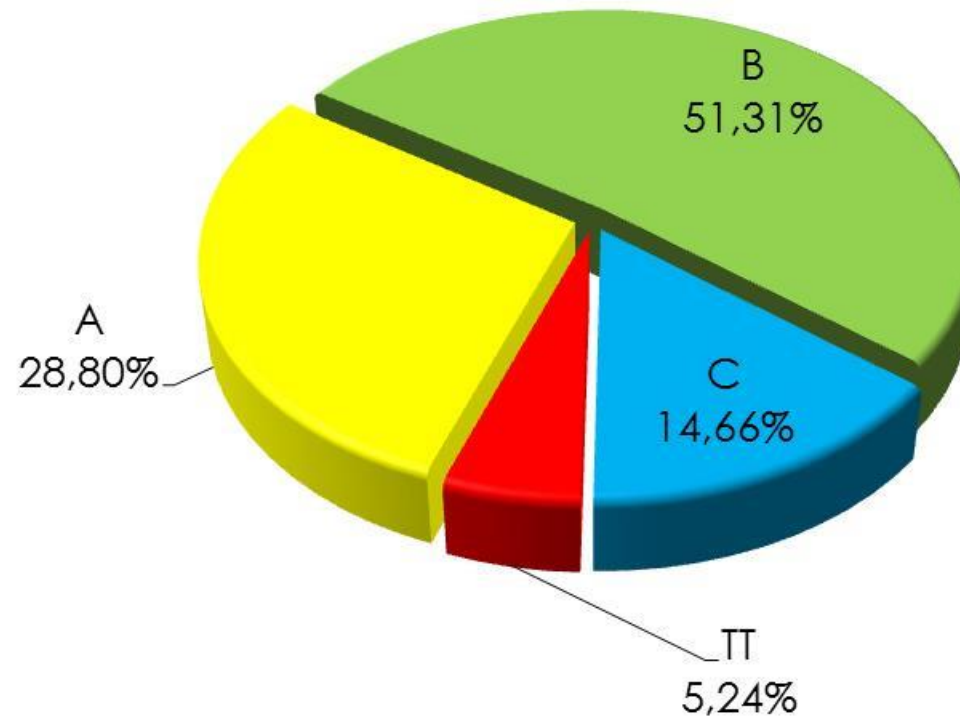
No	Provinsi	Status Akreditasi				Total
		A	B	C	TT	
1	Bali		1			1
2	Banten		1	2		3
3	Bengkulu		1	1		2
4	DI Yogyakarta	3	1			4
5	DKI Jakarta	4	1			5
6	Jambi	1	7	4	4	16
7	Jawa Barat	1	11	10	4	26
8	Jawa Tengah	6	27	3		36
9	Jawa Timur	14	22	5		41
10	Kalimantan Selatan	2	3			5

No	Provinsi	Status Akreditasi				Total
		A	B	C	TT	
11	Kalimantan Timur	1	1			2
12	Kepulauan Bangka Belitung			1		1
13	Kepulauan Riau	1	5	1	1	8
14	Lampung	1	2			3
15	Riau	4	2	1		7
16	Sulawesi Selatan	2	3			5
17	Sulawesi Tenggara		2			2
18	Sulawesi Tenggara		1		1	2
19	Sumatera Barat	3	3			6
20	Sumatera Utara	12	4			16
<b>Total</b>		<b>55</b>	<b>98</b>	<b>28</b>	<b>10</b>	<b>191</b>

# Analisis Hasil Akreditasi PKPPS Tahun 2018 per tanggal 05 Desember 2018 berdasarkan Status Akreditasi



No.	Status Akreditasi	Jumlah Program	% Capaian
1	Terakreditasi A	55	28,80%
2	Terakreditasi B	98	51,31%
3	Terakreditasi C	28	14,66%
4	Tidak Terakreditasi	10	5,24%
<b>Total</b>		<b>191</b>	<b>100,00</b>



**-Evaluasi Program dan Kegiatan BAN PAUD dan PNF Tahun 2018-**

- Belum keseluruhan panduan yang dibutuhkan terselesaikan:
  1. Panduan penanganan **pelanggaran kode etik asesor**
  2. Panduan penanganan **pelanggaran kode etik anggota BAN dan BAN Provinsi**
  3. Instrumen penilaian asesor
  4. Panduan-panduan masih banyak kekurangan (**KPA, PKPA, Visitasi, Validasi, dan Penerbitan Sertifikat**)
  5. Panduan **pengelolaan** BAN Provinsi
- Panduan yang sudah ada masih perlu disempurnakan
- Instrumen yang digunakan pada tahun 2018 masih **instrumen program** (catatan: harusnya **instrumen satuan**)

# BAN PAUD DAN PNF Provinsi



- **Ketua** dan **sekretaris** adalah **pemegang mandat formal** kebijakan dan pelaksanaan akreditasi, bertanggung jawab terhadap soliditas dan *performance* organisasi BAN Provinsi
- Mekanisme pembinaan melalui tools organisasi berupa: **monev** dan **surveilans**
- Ketua menjaga fungsionalitas setiap komisi yang ada: KPA, KPKA, SIMA, SMM, dan Renbang
- Setiap anggota BAN Provinsi harus **aktif**, tidak ada yang “mubah” \*)
- Pengelolaan manajemen BAN Provinsi yang **akuntabel** (administratif dan substantif)
- Pindah sekretariat dari “**kantor lama**” ke **BP/PP-PAUD & Dikmas** atau **LPMP** harus selesai tahun 2019
- Ketua dan sekretaris **menjaga mutu** KPA, PKPA, Visitasi, dan Validasi bersama komisi terkait (membuat berita acara)
- Tanggapan **RPA** tidak secara **tertib** dikerjakan.
- Inkonsistensi kehadiran pada RPA dan presensi (**potensial menjadi temuan**). Selalu berkordinasi dengan BAN PAUD dan PNF dan Sekretariat bila terkait dengan KL lain.

**\*) Pasal 16 (2) Permendikbud 13/2018**

- Asesor perlu memiliki **tiga kompetensi: substansi, IT (Sispena), dan kepribadian**
- Belum menghayati peran sebagai “**auditor**” dalam menjalankan tugasnya
- Belum bisa membedakan perannya ketika bertugas sebagai **asesor, fasilitator, supervisor, dan “penyidikan”**
- Terdapat asesor yang **melanggar kode etik** (perlu ketegasan BAN Provinsi dalam **menegakkan kode etik**)
- Dibutuhkan mekanisme evaluasi **kompetensi asesor**
- Dibutuhkan peningkatan **kompetensi berkelanjutan** (Caranya?)



# TAHAPAN AKREDITASI



- **KPA**
  - Dibutuhkan pemahaman oleh sekretariat yang ditugaskan di bawah supervisi KPA
  - Untuk menjamin bahwa Asesi yang masuk tahap PKPA tidak berakhir TT
  - SPTJM tidak diberlakukan sebagai bukti butir yang berstatus major
- **PKPA**
  - Fokus PKPA terutama pada kelengkapan dokumen yang diunggah pada Dapodik dan Sispna
  - Asesor PKPA harus jeli mencocokkan sekor yang diberikan dengan sekor EDS dan bukti dokumen yang diunggah
  - Asesor harus membuat catatan tentang 8 standar, dimana catatan ini bermaksud mengarahkan asesor visitasi untuk melihat atau mengkonfirmasi pada komponen yang penting
  - Banyak asesor PKPA tidak membuat catatan sama sekali atau minim sekali
- **VISITASI**
  - Banyak asesor visitasi tidak cermat melakukan pemeriksaan lapangan
  - Banyak asesor visitasi tidak membuat catatan visitasi
  - Asesor pertama tersubordinasi oleh asesor pasangannya dalam memberikan sekor dan membuat catatan
  - Asesor visitasi tidak melampirkan dokumen tambahan (merugikan lembaga)
  - Asesor visitasi harus disiplin menjaga kode etik
  - Asesor tidak memahami konten
- **VALIDASI**
  - Ditemukan cukup banyak data rusak dengan indikasi sekor yang "sama: antara PKA, asesor visitasi 1 dan asesor visitasi 2
  - Bahan untuk mengkonsolidasikan Catatan 8 Standar masih sangat kekurangan karena lemahnya proses KPA, PKPA, dan Visitasi
  - Verpal data dengan Dapodik belum bisa seluruhnya dibuka
- **SURAT KEPUTUSAN**
- **SERTIFIKAT**

- Terdapat beberapa hal terkait **Sispena** yang terus dalam proses pengembangan
- **Expert Judgement** tidak mempengaruhi skor akhir akreditasi (ke depan nilai *expert judgement* akan ditentukan pada tahapan visitasi untuk dipertimbangkan perubahannya pada tahapan validasi)
- **Komposit nilai** untuk PKBM dan LKP masih dilakukan secara **purposive judgement**
- Status akreditasi dan masa berlaku **secara sistemik** dalam Sispena

# Hasil Moneyv (Dari Beberapa BAN Provinsi)



1. Ketua BAN Provinsi harus mengembangkan **leadership**-nya untuk menjalankan fungsi organisasi dengan prinsip **kolektif kolestial**
2. Sekretaris sebagai **kordinator sekretariat** dan membantu ketua dalam menjalankan organisasi
3. Anggota bekerja sesuai dengan komisi yang diembannnya. Bila mengerjakan tugas lain **harus atas arahan ketua** yang sifatnya diperbantukan
4. Anggota yang merangkap sebagai asesor hendaknya menjaga “**etika**” dan curahan kerja proposional
5. Anggota yang pegawai negeri hendaknya menjaga ‘**Tata tertib**’ kepegawaian.

**Compliance** dilengkapi pada EDS dan dinilai melalui KPA dan PKPA, kemudian **Performance** dikejar oleh asesori melalui visitasi

# TINDAK LANJUT MONITORING DAN EVALUASI TERHADAP BAN PROVINSI



- Melakukan **komunikasi** dan **pembinaan** secara **berkelanjutan** terhadap BAN PAUD dan PNF Provinsi
- Melakukan **pembinaan** terkait aspek **kepemimpinan** dan **manajemen kelembagaan**
- Melakukan **restrukturisasi** dan **reorganisasi** BAN PAUD dan PNF Provinsi terhadap anggota yang **teridentifikasi menduduki jabatan struktural** berdasarkan **kebijakan** dan **mekanisme** yang ditetapkan BAN PAUD dan PNF
- **Restrukturisasi** pembagian **komisi** di BAN Provinsi, sehingga masing-masing anggota dapat dimaksimalkan kontribusinya dalam **menyukseskan akreditasi**

# Hasil Verifikasi Keanggotaan BAN PAUD dan PNF



No	Provinsi	Temuan Rangkap Jabatan	Jumlah
1	Gorontalo	Kaprodi	1
2	Kalimantan Barat	Pengelola	3
		Pimpinan lembaga	
Pimpinan Lembaga			
3	Kalimantan Tengah	Kepala Perpustakaan Universitas Palangkaraya	3
		Pimpinan Lembaga	
		Ketua Prodi PLS S1	
4	Kepulauan Riau	Pimpinan	6
		Pimpinan	
		Pimpinan	
		Pimpinan	
		Kepala Seksi	
5	NTB	Kepala Dinas & Anggota BAN S/M	4
		Pimpinan Lembaga	
		Kasubag TU	
		Kasi Olahraga Pendidikan	

No	Provinsi	Temuan Rangkap Jabatan	Jumlah
6	Sulawesi Selatan	Kepala Sekolah	3
		Pimpinan Lembaga	
		Pimpinan Lembaga	
7	Bali	Pejabar Struktural	4
		Pimpinan Lembaga	
		Pimpinan Lembaga	
8	Bengkulu	Kepala Sekolah	3
		Kor.Provinsi Tenaga Kesejahteraan sosial	
		Kasi Kurikulum dan Evaluasi	
9	Jakarta	Staf Teknis Ahli	1
10	Jawa Tengah	Kasi Pengembangan TIK	6
		Pimpinan Lembaga	
		Pimpinan Lembaga	
		Kepala RA	
		Pimpinan Lembaga	
		Kasubag Tata Usaha	
Pimpinan Lembaga			

# Hasil Verifikasi Keanggotaan BAN PAUD dan PNF



No	Provinsi	Temuan Rangkap Jabatan	Jumlah
11	Kalimantan Selatan	Kepala RA	1
12	Kalimantan Timur	Kaprodi PAUD	6
		Pimpinan	
		Kepala	
		Pimpinan	
		Kasubbag PK	
		Pimpinan	
13	Kalimantan Tengah	Kepala Perpustakaan Universitas Palangkaraya	3
		Pimpinan Lembaga	
		Ketua Prodi PLS S1	
14	Maluku	Kasi. Sarpras bidang PKLK	6
		Pimpinan Lembaga	
		Pimpinan Lembaga	

No	Provinsi	Temuan Rangkap Jabatan	Jumlah
15	Sulawesi Tenggara	PLT. Kepala Balai Teknologi Informasi dan Komunikasi	2
		Kepala Bidang Pemuda	
16	Sulawesi Barat	Pimpinan lembaga	5
		Pimpinan lembaga	
		Pimpinan lembaga	
		Pimpinan lembaga	
		Pengawas/Pimpinan Lembaga	
17	Sulawesi Utara	Pimpinan LKP	3
		Pimpinan LKP	
		Kepala Sekolah SD	

# TERIMA KASIH



## **BADAN AKREDITASI NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN NONFORMAL**

Komplek Direktorat Jenderal Dikdasmen Kemdikbud  
Gedung F Lantai 2 Jl. RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan  
Telepon: (021) 7658424, Fax: (021) 7698141  
Website : [www.banpaudpnf.or.id](http://www.banpaudpnf.or.id), Email: [info@banpaudpnf.or.id](mailto:info@banpaudpnf.or.id)